

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dapat ditarik kesimpulan bahwa perangkat pembelajaran yang dilakukan di sekolah oleh guru terdapat kelemahan dan keunggulan. Kelemahan tersebut muncul dalam perangkat pembelajaran yang digunakan guru terutama dalam RPP dan LKS yang digunakan. Kelemahan ini muncul dalam kegiatan pembelajaran yang berhubungan dengan kemunculan aktivitas pendekatan *scientific* secara utuh. Hal ini dapat disebabkan tidak telitinya perumusan perangkat karena lebih mengutamakan pelaksanaan langsung di kelas. Disamping kelemahan, terdapat keunggulan dalam perangkat pembelajaran yang dilakukan di sekolah. Keunggulan tersebut tampak pada aspek penilaian dan sumber belajar.

Keterlaksanaan pembelajaran di sekolah menggunakan perangkat pembelajaran yang didesain oleh guru dapat dikatakan sangat baik. Hal lain tampak pada proses pembelajaran di dalam kelas sudah dapat memunculkan aktivitas pendekatan *scientific*.

Hasil pengembangan dapat memunculkan aktivitas pendekatan *scientific* yaitu mengobservasi, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan secara tersurat. Aktivitas pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *scientific* termasuk dalam kategori sangat baik dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan perangkat yang telah dikembangkan.

Efektifitas pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *scientific* sangat baik.. Hal ini terlihat dari respon dan aktivitas belajar siswa, demikian pula perolehan hasil belajar siswa termasuk dalam kategori baik. Siswa dapat melakukan tahapan pendekatan *scientific* sesuai dengan skenario yang didesain sebelumnya. Hal ini terlihat dari motivasi belajar siswa untuk menyelesaikan aktivitas praktikum tentang konsep fotosintesis.

Eva Fadilah, 2014

***PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN KONSEP FOTOSINTESIS DENGAN MENGGUNAKAN
PENDEKATAN SCIENTIFIC DI SMP***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut.

1. Bagi Guru

Guru hendaknya dapat menerapkan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *scientific* sebagai salah satu pembelajaran yang dapat meningkatkan kompetensi-kompetensi yang dimiliki siswa terutama dalam hal bekerja secara ilmiah selain menjadi tuntutan dari kurikulum 2013. Hal yang perlu diperhatikan adalah guru harus benar-benar menerapkan setiap aspek pendekatan *scientific* dalam aktivitas di kelas agar siswa dapat terbiasa bekerja secara ilmiah.

2. Bagi Peneliti Lain

Saran bagi peneliti lain, antara lain: a) Pengembangan pembelajaran menggunakan pendekatan *scientific* harus dibuat lebih matang, dengan lebih mengontrol variabel yang digunakan dan melakukan beberapa kali ujicoba agar pembelajaran yang dilakukan tidak muncul kekurangan yang berarti terutama tahapan pendekatan *scientific*, b) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan dan informasi dalam melakukan pengembangan pembelajaran pada suatu konsep, c) Pemilihan observer untuk menilai pembelajaran yang dilakukan harus benar-benar diperhatikan terutama yang akan menilai perangkat pembelajaran yang digunakan dalam proses pengembangan.